

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Diabetes Mellitus adalah penyakit metabolik yang kebanyakan hereditas, dengan tanda – tanda hiperglikemia dan glukosuria, disertai dengan atau tidak adanya gejala klinik akut ataupun kronik, sebagai akibat dari kurangnya insulin efektif di dalam tubuh, gangguan primer terletak pada metabolisme karbohidrat yang biasanya disertai juga gangguan metabolisme lemak dan protein (Sugito, 2000). Penderita diabetes mellitus sering mengalami komplikasi pada pembuluh darah berupa makroangiopati, mikroangiopati, neuropati, penurunan daya tahan tubuh sehingga memudahkan terjadi infeksi, inflamasi, iskemia dan kematian sel akibat hiperglikemia (Syamsir,2007). Mekanisme terjadinya kematian sel pada penderita Diabetes Mellitus melalui peningkatan glukosa intraseluler maupun ekstraseluler (Sudoyo, 2006).

Saat ini Indonesia menempati urutan ke 4 dengan jumlah penderita diabetes (World Health Organization (WHO)). Pada tahun 2012 Diabetes Mellitus di Indonesia mencapai 21,3 juta orang dan di Jawa Timur penderita Diabetes Mellitus 6% atau 2.248.605 orang. Dari data tersebut menunjukkan prevalensi Diabetes Mellitus terus meningkat setiap tahunnya.

Berdasarkan kasus Ny.F pertama kali datang ke rumah sakit dengan keluhan adanya luka gangren diabetes mellitus pada kaki kanan. Dokter menyarankan dilakukan pembersihan pada sekitar luka agar pus yang ada di luka bersih. Setelah dilakukan pembersihan dokter memberikan terapi perawatan luka

metronedazol,betadin,pz.Selama 2 hari sekali selama perawatan luka di rumah sakit.setelah pulang dari rumah sakit saya datang kerumah pasien dan berbicara dengan keluarga agar mau melakukan perawatan luka home care yang datang 2 hari sekali untuk melakukan perawatan luka,akhirnya keluarga menyetujui tindakan keperawatan yang tepat salah satu intervensi keperawatan yaitu perawatan luka dengan menggunakan metode moist wound healing.

Moist Wound Healing adalah mempertahankan keadaan luka agar tetap lembab dengan menggunakan balutan penahan-kelembaban, oklusive dan semi oklusive (Irma, 2009). Penanganan luka ini saat ini digemari terutama untuk luka kronik seperti selulitis ,ulkus dan gangren (Widodo,2000). Keseimbangan kelembaban pada permukaan balutan luka merupakan faktor kunci dalam mengoptimalkan perbaikan jaringan mengeliminasi eksudat dari luka yang berlebihan pada luka kronik yang merupakan bagian penting untuk permukaan luka dengan metode moist wound healing dapat mempertahankan kelembaban luka. Metode ini memiliki prinsip penyembuhan luka secara alami, karena dengan mempertahankan kelembaban dapat menyembuhkan lebih cepat dengan melidungi pembalut luka akan tercipta lingkungan yang lembab.

Sambiloto (*Andrographis Paniculata*) merupakan salah satu bahan obat tradisional yang paling banyak dipakai di Indonesia (Burhan,2000). Herbal sambiloto digunakan sebagai diuretika dan antipiretika herba sambiloto sebagai obat kencing manis Penggunaan tradisional ini bahwa seduhan sambiloto mempunyai rasa yang pahit, sehingga diharapkan dapat digunakan untuk menyembuhkan penyakit kencing manis atau dikenal dengan diabetes mellitus (Suwito,2007). Kelebihan sambiloto mempunyai banyak khasiat seperti

antipiretik, antibiotik, antidiabetes dan belakangan sebagai antikanker dan sambiloto aman digunakan dan jarang menimbulkan efek samping serta ekstrak dari daun sambiloto dapat memperbaiki kerusakan luka (Yulinah , 2001).

Peran perawat dalam melakukan perawatan luka diabetes mellitus antara lain sebagai pemberi pelayanan kesehatan, pendidik, pemberi asuhan keperawatan, pembaharu, pengorganisasian pelayanan kesehatan khususnya sebagai pemberi asuhan keperawatan. Berdasarkan latar belakang tersebut diatas peneliti tertarik untuk meneliti “Perawatan Luka dengan Menggunakan Sambiloto dengan Metode Moist Wound Healing pada NY.F Terhadap Perawatan Luka Diabetes Mellitus di Perawatan Home Care di Rumah Aska Sidoarjo

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana Perawatan Luka dengan menggunakan Sambiloto dengan Metode Moist Wound Healing pada NY.F Terhadap Perawatan Luka Diabetes Mellitus di Perawatan Home Care di Rumah Aska Sidoarjo

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui perawatan luka dengan menggunakan sambiloto dengan metode moist wound healing pada ny.f terhadap perawatan luka diabetes mellitus di perawatan home care di rumah Aska Sidoarjo

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi Penggunaan Sambiloto pada Ny.F di Perawatan Home Care diRumah Aska Sidoarjo

2. Melaksanakan Penggunaan Sambiloto pada Ny.F di Perawatan Home Care di Rumah Aska Sidoarjo
3. Mengevaluasi Tindakan Moist Wound Healing dalam Perawatan Luka Diabetes Mellitus di Perawatan Home Care di Rumah Aska Sidoarjo

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Manfaat teoritis**

Dapat memberikan ilmu pengetahuan baru bagi perkembangan ilmu keperawatan medikal bedah terutama yang berhubungan dengan masalah. Perawatan Luka dengan menggunakan sambiloto dengan Metode Moist Wound Healing pada NY.F Terhadap Perawatan Luka Diabetes Mellitus di Perawatan Home Care di Rumah Aska Sidoarjo

### **1.4.2 Manfaat praktis**

1. Bagi Institusi

Penelitian ini dapat mengembangkan ilmu keperawatan baru khususnya keperawatan medikal bedah

2. Bagi Mahasiswa

Menambah wawasan dan pengetahuan baru bagi mahasiswa tentang pemberian metode moist wound healing dalam perawatan luka diabetes mellitus

3. Bagi Klien

Membantu klien dalam proses penyembuhan luka diabetes mellitus dan memaksimalkan dalam pemberian asuhan keperawatan